

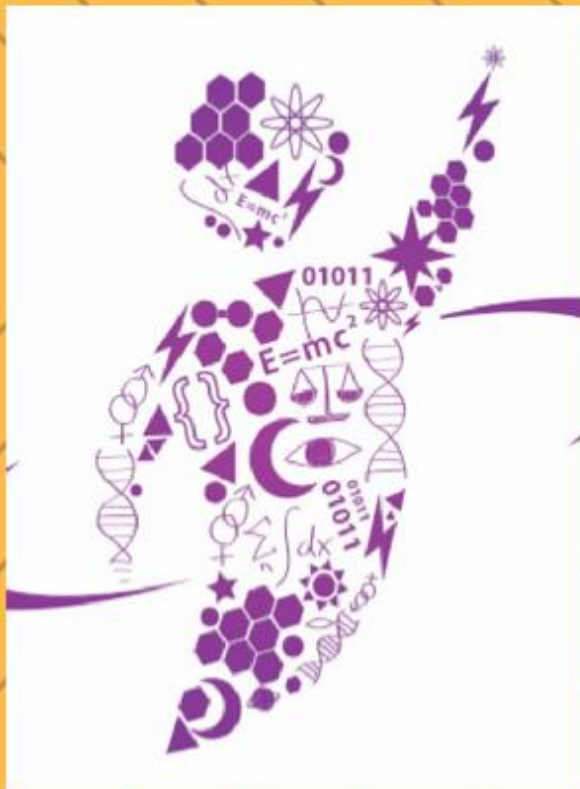
PAKET 13

PELATIHAN ONLINE

2019

**SMP
IPS**

po.alcindonesia.co.id



WWW.ALCINDONESIA.CO.ID

@ALCINDONESIA

085223273373

**PERKEMBANGAN PERGERAKAN NASIONAL DARI YANG BERSIFAT ETNIK,
KEDAERAHAN, KEAGAMAAN SAMPAI TERBENTUKNYA NASIONALISME
INDONESIA**

Nasionalisme jika dilihat dari aspek bahasa, memiliki akar kata *Natie* (Belanda), atau *nation* (Inggris) yang berarti bangsa. Nasionalisme adalah paham yang berkaitan dengan kecintaan terhadap tanah air. Orang yang bersifat nasionalis adalah orang yang mencintai bangsa dan tanah airnya. Kehadiran Jong Java mendorong lahirnya beberapa perkumpulan serupa, seperti lahirnya Pasundan, Jong Sumatranen Bond, Jong Minahasa, Jong Batak, Jong Ambon, Jong Selebes, Timorees ver Bond, PPPI (Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia), Pemuda Indonesia/ Jong Indonesia, Jong Islamieten Bond, Kepanduan, dan sebagainya. Semua organisasi tersebut mendorong timbulnya kesadaran nasional bangsa Indonesia.

1. Budi Utomo (BU)

Budi Utomo sebagai pelopor Pergerakan Nasional Indonesia memiliki semboyan hendak meningkatkan martabat rakyat. Mas Ngabehi Wahidin Sudiro Husodo, seorang memajukan pendidikan di Indonesia. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, didirikan *Studie Fond*. *Studie* ini merupakan badan yang bertujuan mengumpulkan dana untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada bangsa Indonesia dalam memperoleh pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Cita-cita luhur itu ternyata kurang memperoleh dukungan, khususnya, dari golongan priyayi. Usaha Wahidin Sudiro Husodo tersebut, ternyata mempengaruhi jiwa Sutomo, seorang mahasiswa STOVIA Jakarta. Pada tanggal 20 Mei 1908, para mahasiswa STOVIA memproklamasikan berdirinya Budi Utomo. Pada kesempatan itu, Sutomo ditunjuk sebagai ketuanya. Organisasi yang baru berdiri itu menentukan keanggotaannya, dari golongan terpelajar (intelektual). Pada awalnya, Budi Utomo bukanlah organisasi politik. Hal itu dapat dilihat dari tujuan yang ingin dicapainya. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengupayakan hubungan kekeluargaan atas segenap bangsa Bumi Putera,
- b. Mengadakan perbaikan pelajaran di sekolah-sekolah,
- c. Mendirikan badan wakaf yang akan mengumpulkan dana untuk kepentingan belanja anak-anak sekolah, dan
- d. Memajukan kebudayaan dan menjunjung tinggi cita-cita kemanusiaan dalam upaya mencapai kehidupan yang layak.

Budi Utomo merupakan pelopor organisasi moderen. Organisasi ini menjadi model bagi gerakan berikutnya. Walaupun ruang lingkup kegiatan Budi Utomo terbatas pada golongan terpelajar dan wilayahnya meliputi Jawa, Madura dan Bali, akan tetapi Budi Utomo menjadi tonggak awal kebangkitan nasional. Karena itu, oleh Bangsa Indonesia, kelahiran Budi Utomodiperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional Keputusan tersebut tertuang dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia, Nomor 31, tanggal 16 Desember 1959.

2. Sarekat Islam (SI)

Semula, organisasi ini bernama Sarekat Dagang Islam (SDI) yang didirikan pada tahun 1911 oleh Haji Samanhudi. Kelahiran SDI didorong dengan adanya keinginan untuk bersaing dengan pedagang Tionghoa dalam monopoli perdagangan batik di Solo. Dengan sistem monopoli yang dilakukan oleh para pedagang Tionghoa itu, para pengrajin batik yang ada di Solo sangat dirugikan, terutama dalam penentuan harga.

SDI didirikan di Kota Solo oleh H. Samanhudi dengan maksud untuk memajukan perdagangan di bawah panji-panji Islam, SDI juga memiliki tujuan seperti yang terumus dalam anggaran dasarnya sebagai berikut :

- a. Mengembangkan jiwa berdagang,
- b. Memberi bantuan kepada para anggotanya yang mengalami kesukaran,
- c. Memajukan pengajaran dan mempercepat naiknya derajat Bangsa Bumi Putra, dan
- d. Menggalang persatuan umat Islam khususnya dalam memajukan kehidupan Agama Islam.

Ruang lingkup keanggotaan SDI terbatas (hanya pedagang yang beragama Islam). Itu merupakan penghalang bagi upaya SDI untuk menjangkau keanggotaan yang lebih luas. Oleh karena itu, ada keinginan agar SDI menjelma menjadi organisasi massa. Untuk itu, pada tahun 1912, Sarekat Dagang Islam diubah menjadi Sarekat Islam (SI). Dengan perubahan itu, Sarekat Islam menjadi organisasi yang terbuka sehingga memungkinkan untuk menjangkau keanggotaan yang lebih banyak karena Islam menjadi identitas pribumi. Sarekat Islam berkembang dengan pesat karena Agama Islam menjadi motivasinya. Perkembangan Sarekat Islam amat mengkhawatirkan Belanda. Dalam rangka memantapkan keberadaan Sarekat Islam, ada upaya untuk mendapatkan badan hukum dari Pemerintah Kolonial Belanda. Karena itu, Sarekat Islam mengajukan badan hukum. Keinginan tersebut, ternyata ditolak oleh Belanda, yang memperoleh badan hukum justru Sarekat Islam lokal, sehingga terjadi perpecahan diberbagai daerah. Perpecahan semula terjadi antara Agus Salim dan Abdul Muis dengan Semaun. Kedua tokoh itu memiliki pandangan yang bertolak belakang. Agus Salim adalah seorang yang agamis (religius), sedangkan Semaun seorang sosialis (bahkan komunis).

Dalam Kongres Sarekat Islam, tahun 1921, dilakukan disiplin partai. Tidak diperkenankan adanya keanggotaan rangkap maupun jabatan rangkap antara SI dengan organisasi lain.

3. Perhimpunan Indonesia

Orang-orang Indonesia yang ada di Negeri Belanda pada tahun 1908, mendirikan organisasi yang diberi nama Indische Vereniging. Pelopor berdirinya organisasi ini adalah Sultan Kasayangan seorang mahasiswa dan Noto Suroto seorang penyair dari Jogjakarta.

Tujuan yang dirumuskan oleh organisasi ini adalah memajukan kepentingan bersama atas orang-orang yang berasal dari Indonesia, baik yang pribumi maupun nonpribumi, yang ada di Negeri Belanda.

Dalam perkembangannya, Indische Vereniging, pada tahun 1925, digantinyanya menjadi Perhimpunan Indonesia, dan sejak itu nama perkumpulan ini menggunakan istilah “Indonesia”. Hal ini menjadi penting karena mulai digunakan kata Indonesia sebagai upaya menunjukkan identitas kita. Kedatangan tokoh-tokoh pergerakan nasional ke Negeri Belanda seperti Tjipto Mangunkusumo dan Suwardi Suryaningrat, dan Muhammad Hatta sangat

menguntungkan perkembangan Perhimpunan Indonesia. Pada masa kepemimpinan Muhammad Hatta, aktivitas Perhimpunan Indonesia semakin meluas.

Perhimpunan Indonesia banyak mengikuti pertemuan internasional, seperti konferensi internasional yang diadakan di Paris dan Belgia, sehingga mereka dapat mengomunikasikan perjuangan Bangsa Indonesia kepada dunia internasional. Perjuangannya bersifat non-cooperasi dan self help.

PI memiliki media, yaitu majalah Hindia Putra. Melalui media ini perjuangan dan cita-cita Bangsa Indonesia disampaikan kepada pihak lain. Untuk lebih menunjukkan sifat ke-Indonesiaannya, nama Hindia Putra diganti menjadi Indonesia Merdeka. Keberadaan PI dalam sejarah Pergerakan Nasional memiliki arti penting mengingat organisasi itu juga membuka keanggotaannya untuk semua mahasiswa yang ada di Hindia Belanda.

4. Indische Partij (IP)

Indische Partai didirikan pada tanggal 2 Desember 1912 sebagai organisasi politik didirikan oleh Tjipto Mangunkusumo, Suwardi Surjaningrat, dan seorang keturunan Belanda yaitu E.F.E. Douwes Dekker. Pendirian Indische Partij juga dimaksudkan untuk menggantikan Indische Bond yang merupakan organisasi orang-orang Indo dan Eropa di Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai oleh Indische Partij adalah membangun patriotisme sesama “Indiers” terhadap tanah air yang memberi lapangan hidup kepada mereka. Tujuannya adalah bekerja sama atas dasar persamaan ketatanegaraan dalam memajukan tanah air.

Dalam upaya mempertahankan keberadaannya sebagai organisasi, para pemimpinnya berupaya agar mendapatkan pengakuan dari pemerintah Hindia Belanda. Akan tetapi usaha itu gagal karena pemerintah Hindia Belanda dengan segala cara selalu melarang berdirinya organisasi yang dianggap membahayakan.

5. Indische Social Democratische Vereniging (ISDV)

Para pegawai Belanda di Indonesia, semula, mendirikan Indische Social Democratische Vereginig (ISDV). Dalam perkembangannya, ISDV, pada tanggal 20 Mei 1920, diubah menjadi Partai Komunis Hindia. Setelah itu, diubah lagi menjadi Partai Komunis Indonesia (PKI). Pengurusnya ialah Semaun (Ketua), Darsono (Wakil Ketua), Bergsma (Sekretaris) dan anggota pengurus yang terdiri dari Baars, Sugono, dan H.W. Dekker sebagai bendahara.

Partai Komunis Indonesia (PKI) secara resmi berdiri tanggal 23 Mei 1920. Tokoh yang ada di belakang pendirian PKI adalah Sneevlit, seorang pegawai Belanda yang dikirim ke Indonesia. Pada tanggal 13 November 1926, PKI mengadakan pemberontakan di Banten, Sumatera disusul tindakan kekerasan di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Banyak penangkapan terhadap tokoh perjuangan, yang dibuang ke Digul dan Tanah Merah.

6. Partai Nasional Indonesi (PNI)

Partai Nasional Indonesia (PNI) lahir di Bandung pada tanggal 4 Juli 1927. Kelahiran PNI tidak terlepas dari peranan Algemeen Studie Club, yaitu suatu kelompok studi para mahasiswa di Bandung. Rapat pendirian PNI, dihadiri oleh Ir. Soekarno, dr. Tjipto Mangunkusumo, Sudjadi, Mr. Iskaq Tjokrohadisurjo, Mr. Budiarto dan Mr. Soenarjo. Pada rapat pendirian tersebut, terbentuklah susunan pengurus yang disahkan dalam kongres PNI

pertama di Surabaya tanggal 27 sampai 30 Mei 1928. Susunan pengurusnya adalah sebagai berikut:

Ketua/Pemuka : Ir. Soekarno

Sekretaris/Bendahara : Mr. Iskaq Tjokrohadisurjo

Anggota : dr. Samsi, Mr. Sartono, Mr. Soenarjo, Ir. Anwari

Dalam Kongres tersebut juga mengesahkan program kerja yang meliputi bidang politik untuk mencapai Indonesia merdeka, memajukan perekonomian nasional, dan memajukan pelajaran nasional. Oleh karena itu, dalam mewujudkannya kemudian didirikan sekolah-sekolah, poliklinik-poliklinik, bank nasional, dan perkumpulan koperasi. Garis perjuangan PNI adalah non-cooperative, artinya tidak mau bekerja sama dengan pemerintah kolonial Belanda. Karena ketatnya pengawasan politik oleh pihak kolonial Belanda, para tokoh PNI kemudian ditangkap pada tahun 1930. Akibatnya, Soekarno, Gatot Mangkuprodjo, Markum Sumodiredjo, dan Supriadinata ditangkap dan dijatuhi hukuman oleh pengadilan Bandung. Dalam sidang tersebut, Soekarno menulis pembelaan dengan judul Indonesia Menggugat. Penangkapan terhadap tokoh PNI merupakan pukulan berat sehingga menggoyahkan kehidupan partai tersebut. Dalam suatu kongres luar biasa di Jakarta tanggal 25 April 1931, diambil keputusan bahwa PNI dibubarkan. Pembubaran PNI ini membawa perpecahan pada para pendukungnya. Sartono kemudian mendirikan Partindo sedangkan Moh. Hatta dan Sutan Syahrir mendirikan PNI Baru (Pendidikan Nasional Indonesia).

7. Permufakatan Perhimpunan Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)

Pendirian PPPKI atas usul PNI bersama-sama Sarekat Islam, BU, Pasundan, Sumatransche Bond, Kaum Betawi, Indonesische Studie Club, dan Algemeen Studie Club. Kesepakatan itu terjadi dalam rapat tanggal 17 sampai 18 Desember 1927.

Tujuan yang ingin dicapai dari federasi ini adalah kesatuan aksi dalam menghadapi imperialisme Belanda. Sebagai suatu federasi dari gerakan kebangsaan PPPKI, mampu mengordinasikan gerakan yang ada, baik yang radikal maupun yang moderat. Upaya PPPKI yang memberikan sumbangan terhadap perjuangan Bangsa Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. PPPKI mendirikan badan yang bertugas memberikan bantuan terhadap pembebasan pelajar di negeri Belanda.
- b. PPPKI mengadakan rapat tahun 1930 karena terjadinya penangkapan terhadap para pemimpin Frond Nasional yang diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap keluarga yang ditinggalkan karena masuk penjara Belanda.
- c. PPPKI ikut menghadiri Kongres Indonesia Raya tahun 1932. Dalam kongres itu diusahakan peredaan ketegangan diantara organisasi-organisasi politik yang ada di Indonesia.

8. Gabungan Politik Indonesia (GAPI)

Tekanan Pemerintahan Kolonial Belanda mengakibatkan PPPKI sebagai suatu federasi tidak dapat menjalankan fungsinya. Oleh karena itu, dalam rapat pendirian Concentrasi Nasional yang diadakan tanggal 21 Mei 1939 di Batavia, didirikan GAPI, sebuah federasi baru. Yang menjadi anggotanya adalah Parindra, Gerindra, Pasundan, Persatuan Minahasa, PSII, PII, dan Partai Katolik. Yang menjadi latar belakang berdirinya GAPI adalah:

- a. kegagalan Petisi Sutardjo,

- b. kepentingan nasional akibat timbulnya bahaya fasis, dan
- c. sikap pemerintah kolonial Belanda yang kurang memperhatikan kepentingan Bangsa Indonesia.

Di dalam anggaran dasarnya, GAPI mencantumkan hak untuk menentukan sendiri, persatuan nasional, dan persatuan aksi seluruh pergerakan Indonesia. Semboyan yang dikumandangkan dalam konferensi pertamanya tanggal 4 Juli 1939 adalah Indonesia berparlemen. GAPI mengeluarkan pernyataan yang dikenal dengan nama Manifesto GAPI yang isinya menyerukan kepada semua pihak untuk waspada terhadap bahaya fasis. Untuk pertama kalinya, GAPI dipimpin oleh M.H. Husni Tamrin, Amir Syarifuddin, dan Abikusno Tjokrosujono.

9. Partai Indonesia Raya (Parindra)

Adanya tekanan terhadap organisasi politik non cooperative oleh pemerintah kolonial Belanda, menyebabkan Studie Club mulai memfungsikan dirinya dalam membina kader-kader bangsa. Karena itulah, Indonesische Studie Club Surabaya yang dipimpin oleh dr. Sutomo mulai mengembangkan pengaruhnya di kalangan masyarakat. Diubahlah Indonesische Studie Club menjadi Persatuan Bangsa Indonesia (PBI) pada tahun 1931. PBI merupakan salah satu cikal bakal dari Parindra.

SOAL

PILIH LAH JAWABAN MENURUT ANDA YANG PALING TEPAT!

1. Pernyataan yang berkaitan dengan peristiwa Ambarawa adalah ...
 - A. Para pejuang PPI menyerbu markas NICA di Teling, merobak bendera Belanda jadi merah putih dan berhasil mengibarkannya di markas Belanda, membebaskan pimpinan PPI dan menawan komandan NICA beserta pasukannya.
 - B. Gerakan tentara Sekutu berhasil ditahan di desa Jambu berkat bantuan dari resimen kedua yang dipimpin M.Sarbini, batalyon Polisi Istimewa di bawah pimpinan Onie Sastroatmodjo.
 - C. Konflik antara pasukan NICA dipimpin oleh Letnan Kolonel Carmichael di Talang Semut dengan para pemuda pejuang.
 - D. Pernyataan Belanda yang tidak mengikatkan diri dengan isi Perjanjian Linggarjati.

2. Salah satu peran Mr. Asaat dalam sejarah perjalanan RIS kembali menjadi NKRI adalah sebagai ...
 - A. Perdana Menteri pada kabinet RIS yang berusia kurang dari 1 tahun.
 - B. Ketua Panitia Pengambilan RIS menjadi Negara Kesatuan RI
 - C. Pemangku Jabatan Presiden RI ketika Ir.Soekarno menjadi Presiden RIS
 - D. Wakil Presiden negara RIS yang berkedudukan di Yogyakarta.

3. Latar belakang munculnya masalah Irian Barat berkaitan dengan peristiwa perundingan Indonesia- Belanda. Peristiwa dimaksud adalah ...
 - A. Konferensi Inter-Indonesia
 - B. Konferensi Meja Bundar
 - C. Perundingan Roem-Royen
 - D. Perundingan Renville

4. Kebijakan pemerintah Orde Lama di bidang pendidikan disebut dengan program ...
 - A. Catur Sakti
 - B. Panca Laksana
 - C. Panca Sakti
 - D. Panca Wardhana

5. Salah satu tuntutan Gerakan Reformasi pada tahun 1998 di bidang ekonomi menjelang runtuhnya Orde Baru adalah ...
 - A. Menentang berbagai praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN)
 - B. Turunkan Presiden Soeharto
 - C. Turunkan harga-harga kebutuhan pokok dan bahan pangan
 - D. Tuntutan pencairan Kredit Likuidasi Bank Indonesia (KLBI)

6. Tujuan yang ingin dicapai dalam deklarasi ASEAN di Bangkok 8 Agustus 1967 yaitu..
 - A. Meningkatkan ketahanan militer untuk mencegah intervensi asing.
 - B. Meredakan Perang Dingin.
 - C. Meningkatkan perdamaian dan stabilitasi regional
 - D. Mempersatukan ideologi negara-negara ASEAN
7. Lahirnya Gerakan Non Blok dapat dikatakan sebagai kelanjutan dari ...
 - A. Organisasi Konferensi Islam
 - B. Konferensi Asia Afrika
 - C. Masyarakat Ekonomi Eropa
 - D. Perserikatan Bangsa-Bangsa
8. Hubungan Indonesia dan PBB mengalami kemunduran pada era Orde Lama karena ...
 - A. kegagalan Indonesia menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB
 - B. penolakan beberapa negara anggota PBB terhadap usul Indonesia mengenai pembentukan blok
New Emerging Forces (NEFOS) dalam PBB
 - C. Indonesia menyerukan adanya tatan yang lebih adil dalam struktur kepengurusan Dewan Keamanan PBB
 - D. penolakan Indonesia pada keanggotaan Malaysia sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB.
9. Faktor yang mendorong kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia adalah jatuhnya ...
 - A. Bizantium, mencari rempah-rempah dan barang tambang
 - B. Bizantium, kekuasaan, ekonomi, keagamaan
 - C. Konstantinopel, kebutuhan tentang bahan mentah dan baku
 - D. Konstantinopel, menyebarkan peperangan dan kekuasaan
10. Kesamaan karakteristik kolonial Portugis, Belanda, dan Inggris di Indonesia adalah ...
 - A. Pemerasan, perampasan hak dan penguasaan
 - B. Pemerasan, pembodohan, dan kekerasan
 - C. Pembodohan, perdamaian, dan perampasan hak
 - D. Pembodohan, permusyawaratan, dan kekerasan
11. Kolonial Belanda membangun sekolah OSVIA, MULO, AMS, HBS bertujuan untuk ...
 - A. Agar selalu mendapat simpati dari rakyat Indonesia
 - B. Rakyat Indonesia dapat melanjutkan sekolah ke yang lebih tinggi
 - C. Munculnya kaum cerdik pandai yang dapat membantu Belanda
 - D. Mendidik calon pegawai rendah di pemerintah Belanda
12. Faktor yang mendorong lahirnya pergerakan kebangsaan Indonesia adalah ...
 - A. Kebersamaan dan kesadaran nasionalisme untuk membebaskan diri dari penjajahan
 - B. Keberhasilan Jepang menduduki Hindia Belanda
 - C. Keberhasilan perjuangan yang bersifat sporadis di daerah-daerah
 - D. Serangan Jepang terhadap Pearl Harbour

13. Pengaruh positif kemenangan Jepang atas Rusia bagi pergerakan nasional Indonesia ialah
- A. Membangkitkan kepercayaan bangsa Indonesia pada kekuatan sendiri
 - B. Rusia tidak lagi menjadi kekuatan tandingan kelompok sekutu dalam PD I
 - C. Mampu mengubah pola perjuangan nasional dari pola agresif menjadi defensive
 - D. Jepang membantu perjuangan kaum pergerakan nasional melalui persenjataan
14. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang yang memengaruhi kehidupan sosial bangsa Indonesia ialah ...
- A. Munculnya perserikatan dagang kaum pribumi
 - B. Larangan perdagangan beras antar daerah
 - C. Diperbolehkannya bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah
 - D. Banyaknya pendirian perguruan tinggi baru
15. Tokoh-tokoh yang berjuang mempertahankan kemerdekaan pasca proklamasi adalah ...
- A. Gubernur Suryo, Bung Tomo, Soengkono, Teuku M. Hassan
 - B. Let. Kol. M. Sarbini, Sastrodihardjo, Let. Kol. Isdiman, Kol. Soedirman
 - C. Teuku Nyak Arif, Gubernur Suryo, Soengkono, Teuku M. Hassan
 - D. Dr. Karyadi, Supriyadi, Oerip Soemohardjo, Bung Tomo
16. Komisi Tiga Negara (KTN) merupakan misi PBB untuk mencari penyelesaian damai antara Indonesia dan Belanda, kemudian misinya dilanjutkan oleh ...
- A. UNCI
 - B. UNICEF
 - C. UNTEA
 - D. UNHCR
17. Salah satu karakter perlawanan fisik rakyat Indonesia terhadap tentara pendudukan Jepang adalah ...
- A. Mendukung usaha perang sekutu untuk mengalahkan Jepang
 - B. Memperjuangkan dukungan dari bangsa-bangsa lain yang juga dijajah Jepang
 - C. Terkoordinasinya perlawanan antara daerah
 - D. Bersifat sporadis sehingga mudah dipadamkan oleh tentara Jepang
18. Latar belakang terjadinya perjuangan merebut Irian Barat adalah ...
- A. Perjanjian Roem-Royen tidak menghasilkan kesepakatan RI dan Belanda
 - B. Indonesia tidak menyetujui salah satu isi perjanjian Renville
 - C. Tidak ditaatinya isi Perjanjian Linggarjati oleh Belanda
 - D. Belanda mengingkari hasil perundingan KMB
19. Perjanjian kerjasama yang ditandatangani KTT ASEAN ke-4 di Singapura adalah ...
- A. Kesepakatan bidang ekonomi tentang perdagangan
 - B. Kesepakatan dalam bidang peningkatan keamanan
 - C. Pertukaran budaya antar sesama negara ASEAN

- D. Kerjasama dalam bidang militer
20. Berikut merupakan dampak Perang Dunia II bagi Indonesia adalah ...
- A. Pergerakan nasional semakin radikal
 - B. Belanda mengangkat Sukarno sebagai ketua Volksraad
 - C. Indonesia diduduki Jepang
 - D. Munculnya pemberontakan di beberapa daerah kepada Belanda
21. Pengunduran diri Soeharto dari jabatan sebagai presiden RI pada 21 Mei 1998 dilatarbelakangi oleh ...
- A. Menguatnya tuntutan rakyat untuk pelaksanaan reformasi politik
 - B. Menurunnya kesehatan Soeharto sehingga mengganggu pelaksanaan tugasnya
 - C. Tidak terpilihnya kembali Soeharto sebagai presiden oleh MPR pada Pemilu 1997
 - D. Kegagalan Presiden Soeharto membentuk kabinet yang terdiri dari para teknokrat
22. Upaya untuk menjadikan Asia Tenggara sebagai kawasan yang damai, bebas, dan netral, adalah bagian dari kerjasama negara-negara ASEAN di bidang...
- A. Politik
 - B. Pertahanan dan keamanan
 - C. Ekonomi
 - D. Sosial dan budaya
23. Peluang bagi Indonesia untuk berperan aktif dalam PBB sangat didukung oleh ...
- A. Sikap Indonesia yang tidak pernah mau terlibat dalam konflik negara-negara lain
 - B. Prinsip kehati-hatian Indonesia dalam menjalin hubungan dengan negara lain
 - C. Kebijakan luar negeri Indonesia mengutamakan kerjasama dengan negara berkembang
 - D. Haluan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif
24. Penjelajahan samudera diawali dengan adanya perjanjian Tordesillas. Melalui perjanjian ini ditetapkan bahwa bangsa Portugis berlayar ke arah ...
- A. Barat
 - B. Timur
 - C. Selatan
 - D. Utara
25. Salah satu menunjukkan masuknya pengaruh Islam sebagai akibat proses perdagangan Internasional ditunjukkan oleh letak kerajaan Islam pada umumnya berada di daerah ...
- A. Pantai
 - B. Sungai
 - C. Daratan
 - D. Danau
26. Pada sekitar abad ke-7 sampai abad ke-11. Kerajaan Sriwijaya menjadi pusat perdagangan di Nusantara. Hal ini disebabkan oleh ...
- A. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan maritim

- B. Letak Kerajaan Sriwijaya di dekat Selat Malaka
 - C. Kerajaan Sriwijaya memiliki pelaut-pelaut ulung
 - D. Mata pencaharian utama masyarakatnya adalah perdagangan
27. Pernyataan yang berkaitan dengan peninggalan teknologis manusia zaman megalitikum adalah ...
- A. Kapak lonjong dan kapak bahu
 - B. Nekara dan sarkopagus
 - C. Moko dan Kapak Perimbis
 - D. Dolmen dan Menhir
28. Benda-benda peninggalan manusia Praaksara pada masa Paleolitikum adalah ...
- A. Kapak persegi, kapak lonjong, kapak genggam, dan kapak penetak
 - B. Kapak perimbis, kapak genggam, kapak lonjong, dan kapak corong
 - C. Pahat genggam, kapak lonjong, kapak corong, dan kapak penetak
 - D. Kapak perimbis, kapak penetak, pahat genggam, dan kapak genggam
29. Perahu bercadik merupakan tradisi nenek moyang bangsa Indonesia yang berasal dari ...
- A. Campa
 - B. Yunan
 - C. India
 - D. Indochina
30. Pertemuan APEC di Indonesia pada tanggal 5 November 1994, membuktikan Indonesia berperan penting dalam organisasi-organisasi regional dan internasional, salah satu peran Indonesia dalam APEC adalah ...
- A. Meningkatkan stabilitas dan keamanan regional dan mematuhi prinsip-prinsip Piagam PBB
 - B. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, sosial, dan kebudayaan bangsa Asia Tenggara
 - C. Menjalankan kebijakan ekonomi secara sehat dengan tingkat inflasi rendah
 - D. Menjaga kestabilan nilai tukar mata uang asing